

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan industri terutama pada kawasan industri, masih banyak karyawan yang belum mengetahui serta menerapkan tentang sikap dan perilaku kerja yaitu terhadap waktu, tempat kerja, disiplin, kerapian, ketelitian, target kerja, kualitas dan sebagainya yang menjadi kendala dalam bekerja yang baik dan benar.

Perilaku pekerja ataupun karyawan yang bekerja disuatu perusahaan masih ada yang kurang mendukung dalam kemajuan suatu perusahaan. Dimana ada beberapa karyawan yang datang ke kantor tidak tepat waktu atau bisa dikatakan telat. Hal ini bisa mengakibatkan jam efektif kerja dalam sehari bisa berkurang, tidak sesuai dengan target normalnya.

Disamping itu, budaya kerja seorang mekanik di *workshop* atau bengkel yang tidak bisa mengembalikan dan menata ulang peralatan-peralatan yang telah digunakan selama bekerja sesuai dengan keberadaan semula ini menjadikan salah satu faktor penghambat dalam kelancaran dalam bekerja. Banyak peralatan-peralatan yang tidak tertata rapi di *workshop* atau bengkel. Akibatnya mekanik tersebut mencari salah satu peralatan yang membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan bila mekanik tersebut membiasakan menata ulang peralatan-peralatan yang dipakai. Hal ini menjadikan efisiensi waktu dalam melakukan pekerjaan kurang maksimal.

Beberapa permasalahan yang ada seperti diatas salah satu penyebabnya yaitu perusahaan belum menerapkan manajemen perusahaan dengan baik. Manajemen tersebut akan membuat regulasi yang baik dengan menggunakan metode tertentu yang telah ditetapkan. Sehingga berguna bagi perusahaan untuk bisa meminimalisir kerugian pada perusahaan tersebut yang dikarenakan penggunaan waktu yang tidak

efektif dan budaya kerja yang kurang baik. Diharapkan perusahaan mendapatkan profit yang cukup besar dari aplikasi beberapa metode/langkah kerja yang bisa mengatasi permasalahan diatas.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan efisiensi waktu kerja adalah dengan menerapkan budaya kerja 5S. Budaya kerja 5S ini berasal dari jepang. 5S terdiri dari *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, dan *Shitsuke*. (Takashi Osada) menyampaikan bahwa 5S adalah serangkaian aktivitas ditempat kerja seperti kegiatan pemisahan, penataan, pembersihan, pemeliharaan, dan pembiasaan, yang semuanya diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. “*The Five Keys to a total quality environment*” (Takashi Osada 2004). 5S merupakan singkatan dari *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, dan *Shitsuke*.

PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis, pada kegiatan operasionalnya berfungsi untuk memasok energi listrik kepada masyarakat yang ada dipulau Bengkalis. PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang). Dimana untuk mengatur kinerja karyawan telah menggunakan budaya kerja 5S baik itu untuk proses pemilahan barang (*Seiri*), rapi dalam menyimpan barang (*Seiton*), pembersihan dilingkungan area kerja (*Seiso*), merawat lingkungan kerja agar tetap dalam kondisi rapi dan bersih (*Seiketsu*), serta membuat karyawan rajin mendisiplinkan diri sendiri terhadap standar yang berlaku, saling menghormati, malu saat melakukan pelanggaran dan senang dalam melakukan perbaikan (*Shitsuke*). Secara visual dapat dilihat sejauh mana penerapan 5S di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan batang), dan sudah efektifkah 5S yang selama ini berjalan atau diterapkan, hal ini belum bisa diketahui karena belum didukung dengan data-data bukti (Penguat) ketercapaian dari penerapan 5S oleh karena itu perlu dilakukan pembuktian secara langsung melalui penelitian.

5S adalah satu metode penataan dan pemeliharaan wilayah kerja secara intensif yang berasal dari jepang yang digunakan oleh manajemen dan usaha

memelihara ketertiban, efisiensi, dan disiplin dilokasi kerja sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh (<http://id.wikipedia.org/wiki/5s>). Adapun tujuan dari penerapan metode 5S di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang), yaitu untuk mengembangkan kemandirian karyawan, untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan untuk mengembangkan kepemimpinan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah di uraikan maka permasalahan dapat dirumuskan “Bagaimana upaya untuk mengetahui seberapa efektif penerapan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis”. Maka untuk oleh itu diperlukan kajian tentang penerapan 5S yang telah dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang).

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelelitian ini dibatasi adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian tentang metode 5S yang telah diterapkan di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang).
2. Responden utama meliputi seluruh karyawan di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang), serta responden tambahan dari bagian divisi kantor (Jl. Hang Tuah), Bengkalis.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persentase dari penerapan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang), dengan Distribusi Frekuensi *IBM SPSS Statistic Base 22.0*.
2. Untuk mengetahui tingkat persentase terendah dan tertinggi dari variabel 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang), dengan menggunakan Diagram Sebab Akibat (*Ishikawa Diagram*).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang), untuk pengoptimalan penerapan metode 5S telah diterapkan sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
2. Bagi Penulis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengoptimalan penerapan metode 5S di PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pusat Listrik Tenaga Diesel Bagan Besar PLTD Bengkalis (Pangkalan Batang), serta memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan 5S yang baik bagi suatu perusahaan.
3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.